

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, tentang manajemen penanganan muatan *clinker* di MV.KT 05, dapat disimpulkan proses penanganan muatan *clinker* di kapal meliputi 2 tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan meliputi persiapan ruang muat dan persiapan alat bongkar muat.
2. Tahap pelaksanaan meliputi *Initial Draft Survey*, pelaksanaan pemuatan *clinker*, dan *Final Draft Survey*.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan rusaknya muatan *clinker* di MV. KT 05 disebabkan oleh penempatan muatan yang tidak sesuai, muatan *clinker* kehujanan, *grab* kapal mengalami kerusakan dan *crew* kapal terlambat menutup palka ketika hujan. Untuk mencegah kerusakan muatan *clinker* ketika melaksanakan pemuatan, upaya yang harus dilakukan adalah dengan selalu menerapkan prinsip-prinsip pemuatan yang baik ketika pelaksanaan pemuatan.

B. Saran

1. Pada saat akan melaksanakan pemuatan *clinker*, sebaiknya mengikuti prosedur pemuatan *clinker* yang ada di buku *International Maritime Solid*

Bulk Cargoes (IMSBC-Code) agar proses pemuatan *clinker* dapat berjalan dengan lancar dan terhindar dari kerusakan muatan.

2. Pada saat pelaksanaan muatan *clinker*, sebaiknya dilaksanakan *safety meeting* terlebih dahulu baik pihak pelabuhan dan pihak kapal, ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pemuatan *clinker* sehingga pelaksanaan pemuatan dapat sesuai dengan prosedur pemuatan.
3. Sebaiknya prinsip-prinsip pemuatan yang baik diatas kapal selalu diterapkan agar tidak terjadi kerusakan muatan atau permasalahan yang lain pada saat proses pemuatan di atas kapal.

